BAB I
P E N D A H U L U A N

I.1. Latar Belakang

Penetapan UU No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), maka setiap daerah otonom diamanatkan untuk menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan. Perencanaan pembangunan dilaksanakan secara berjenjang yaitu dimulai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah merupakan perencanaan pembangunan yang periodenya 20 tahunan, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah merupakan perencanaan pembangunan periode 5 tahunan, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) sebagai merupakan rencana pembangunan tahunan.

Sesuai dengan RPJMD Kota Bontang Tahun 2016-2021, Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang telah menyusun dokumen Rencana Strategis (Renstra). Dokumen tersebut memuat Visi dan Misi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana yang dikaitkan dengan penyusunan tujuan, sasaran dan kebijakan. Berdasarkan hal tersebut, maka disusunlah program, kegiatan dan indikator kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu tahun lima tahun (2016-2021). Renstra tersebut menjadi pedoman Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencanadalam menyusun kebijakan penyusunan Rencana Kerja (Renja) tahunan. Renja ini merupakan dokumen perencanaan tahunan yang berisi hasil evaluasi pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan program/kegiatan prioritas pembangunan kesehatan beserta pendanaannya untuk tahun berikutnya.

Dalam proses penyusunan Renja, Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana telah menyusun Rancangan Renja yang telah diselaraskan dengan Renstra Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencanadan Rancangan Awal RKPD Kota Bontang Tahun 2018. Dokumen tersebut selanjutnya disempurnakan berdasarkan hasil masukan pada Forum Satuan Kerja Perangkat daerah (SKPD) dan Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) RKPD Kota Bontang Tahun 2017 dan menjadi Rancangan Akhir Renja Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Tahun 2018. Hal ini menunjukkan dalam pendekatan perencanaan menggunakan sistem perencanaan bawah-atas (*Bottom Up Planning*) berdasarkan asas demokrasi dan desentralisasi.

Untuk memastikan adanya penyelarasan dengan dokumen perencanaan lain, maka pembahasan terhadap dokumen tersebut dilakukan oleh tim dari Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang. Pembahasannya mencakup :

- Penyelarasan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang berdasarkan usulan program dan kegiatan hasil Musrenbang kecamatan;
- Penajaman indikator dan target kinerja program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang;
- Penyelarasan program dan kegiatan antar SKPD terkait di Kota Bontang dalam rangka sinergi pelaksanaan dan optimalisasi pencapaian sasaran sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang;
- Penyesuaian pendanaan program dan kegiatan prioritas berdasarkan pagu indikatif untuk Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang.

Renja Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Tahun 2018 merupakan penjabaran program/kegiatan dari Renstra Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang Tahun 2016-2021, mengacu pada program/kegiatan RKPD Kota Bontang Tahun 2018. Dengan demikian program/kegiatannya diarahkan untuk mewujudkan target indikator capaian RKPD, Renstra Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencanadan Renja Dinas Kesehatan dan Keluarga BerencanaProvinsi Kaltim.

Program dan kegiatan prioritas yang disertai pagu indikatif dalam renja tersebut, menjadi salah satu bahan dasar bagi Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Kota Bontang untuk menyusun Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD), Rancangan Kebijakan Umum Anggaran (RKUA) dan Rancangan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (RPPAS).

I.2. Landasan Hukum

Dasar Hukum penyusunan Rancangan Rencana Kerja Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang Tahun 2018 adalah :

a. Undang-undang Nomor 47 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Malinau, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Timur, dan Kota Bontang (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 175, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839) Sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2000 (Lembaran Negara tahun 2000 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3962);
b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;

d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
e. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010 – 2014;
g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 Tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
h. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007;
j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2012;
k. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

l. Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 741/Menkes/PER/VII/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Kesehatan di Kabuapaten/Kota;
m. Keputusan Menteri Kesehatan RI/Nomor 131/Menkes/SK/II/2004 tentang Sistem Kesehatan Nasional;
n. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Departemen Kesehatan RI 2015 – 2019;
o. Peraturan Daerah Kota Bontang Nomor 5 Tahun 2001 tentang Pembentukan Dinas-Dinas Kota Bontang;
p. Peraturan Walikota Nomor 32 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang;
q. Peraturan Walikota Bontang Nomor 38 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Bontang Nomor 32 Tahun 2008 Tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang.

I.3. Maksud dan Tujuan

Rancangan Rencana Kerja Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang tahun 2018 disusun dengan maksud dan tujuan sebagai berikut :

1. Menjabarkan Renstra yang memuat perencanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja Pembangunan Kesehatan Kota Bontang sesuai dengan tugas dan fungsinya selama tahun 2018.
2. Sebagai Pedoman Operasional program dan kegiatan pembangunan Kesehatan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang pada tahun 2018 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka pencapaian visi dan

misi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana serta Pemerintah Kota Bontang.

I.4. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

1.2 Landasan Hukum.

1.3 Maksud dan Tujuan.

.

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RANCANGAN RENJA TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Rancangan RENJA SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD.

2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD.

2.4 Review terhadap Rancangan Awal.

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

BAB III TUJUAN, SASARAN, DAN PROGRAM KEGIATAN

3.1 Telaahan terhadap kebijakan Nasional.

3.2 Tujuan dan Sasaran Rancangan RENJA SKPD.

3.3 Program dan Kegiatan.

BAB IV PENUTUP

4.1 Evaluasi Pelaksanaan Rancangan RENJA SKPD tahun lalu dan capaian Renstra SKPD

BAB II
EVALUASI PELAKSANAAN RENJA
DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANATAHUN LALU

II.1. Evaluasi Pelaksanaan Rancangan Renja Dinas Kesehatan dan Keluarga BerencanaTahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana

Secara umum, tugas pokok Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang adalah melaksanakan urusan pemerintahan dibidang kesehatan, dengan fungsi utama adalah perumusan kebijakan teknis bidang pelayanan kesehatan, mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan pembangunan kesehatan. Adapun capaian pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Tahun 2016 adalah sebagaimana digambarkan pada tabel II.1

Anggaran Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Tahun 2016 dengan Anggaran Belanja Langsung Sebesar Rp. 80.198.578.670,- (termasuk perubahan) dengan realisasi Rp. 62.226.326.937,- atau 77,59%. Terdiri dari 19 program dan 140 kegiatan sedangkan untuk kinerja fisik terealisasi 94,80%. Adapun Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 24.465.641.508,- dengan realisasi Rp. 23.868.673.844,- atau 97,56%.

Adapun usulan program/kegiatan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana sesuai dengan Renstra pada tahun 2018 adalah 133 kegiatan dengan jumlah anggaran Rp. 44.914.747.400 (Anggaran Murni). Anggaran tersebut dialokasikan sebagian besar untuk Kegiatan Program di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana dan UPTD Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang. Selain itu alokasi tersebut juga dominan dipergunakan untuk premi jaminan pelayanan kesehatan (Jamkesda dan PBI Kota Bontang), jasa administrasi

perkantoran/pelayanan kesehatan untuk tenaga non PNS dan e-Performance PNS serta program kemitraan dalam bidang kesehatan. Untuk capian realisasi kinerja program/kegiatan SKPD Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana pada tahun 2016 dan perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana pada tahun 2017 dapat dilihat pada tabel II.1

Diproyeksikan bahwa pada tahun 2018, semua program dan kegiatan akan dilaksanakan dengan keberhasilan kinerja mencapai 100% terutama untuk realisasi fisiknya. Dengan demikian target indikator kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai semua.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penilaian kinerja terhadap program maupun kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2016 serta perkiraan capaian program dan kegiatan tahun 2017, maka dengan ini dapat dikemukakan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencanadisebabkan beberapa faktor sebagai berikut :

a. Faktor Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia bidang kesehatan meski secara kuantitas telah tercukupi sesuai standar (jumlah, jenis tenaga), namun secara kualitas (kompetensi) masih perlu ditingkatkan keterampilannya dalam hal terkait dengan pelayanan, karena hal ini akan berperan dalam pencapaian target kinerja Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencanasecara menyeluruh.

Disamping itu adanya kebijakan revitalisasi puskesmas pada yang dimulai Bulan Januari tahun 2012, yang berakibat pada pemekaran jumlah puskesmas yang sebelumnya hanya 3 (tiga) sekarang menjadi 6 (enam) sehingga berdampak pada kebutuhan ada keterbatasan terutama tenaga fungsional seperti tenaga medis dan paramedis yang merupakan sebagian tenaga

kontrak sehingga menyulitkan dalam pelaksanaan program dilapangan.

Selain itu kemampuan sumber daya manusia dalam menyusun perencanaan pelaksanaan kegiatan belum optimal, karena itu diperlukan perencanaan pelaksanaan kegiatan (Kerangka Acuan Kegiatan) yang baik sehingga program/kegiatan terjadwal sesuai dengan tahapan-tahapannya agar dapat berjalan sesuai dengan capaian kegiatan yang telah ditetapkan.

b. Faktor masyarakat

Peran serta masyarakat yang masih perlu ditingkatkan, karena seolah pembangunan kesehatan menjadi tanggung jawab Pemerintah. Disamping itu mobilitas penduduk yang cukup tinggi sehingga menyulitkan dalam penetapan data sasaran untuk rencana intervensi kegiatan.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Masih adanya puskesmas yang belum memenuhi sarana dan prasarana sesuai dengan standar pelayanan yang ada sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, dengan sarana dan prasarana yang terbatas dalam menunjang pelayanan kesehatan dan sebagai Puskesmas yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan. Disamping itu masih terbatasnya sarana tertentu terutama dalam menjangkau pelayanan di daerah perifer.

d. Faktor Lingkungan

Kebijakan Walikota saat itu untuk melakukan efisiensi anggaran, sehingga ada beberapa kegiatan yang pelaksanaannya tertunda bahkan tidak dilaksanakan, disamping itu kebijakan terkait dinamika regulasi pengelolaaan keuangan seperti pengaturan terkait dengan bantuan sosial dan hibah yang berefek pada pergeseran bantuan tersebut menjadi bagian dari tugas pokok dari fungsi Dinas Kesehatan.

Dari beberapa identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencanadalam pembangunan kesehatan, maka peningkatan kinerja organisasi melalui kegiatan tahunan yang dilaksanakan menjadi hal yang dilakukan secara sistematis baik secara internal organisasi maupun yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan terkait.

Di samping itu, keberhasilan yang telah dicapai selama ini dalam pelaksanaan kegiatan dapat terjadi karena adanya jalinan koordinasi dan kerjasama yang baik antar stakeholder terkait baik intra dan sektor terkait serta pelibatan peran serta organisasi lain seperti Forum Kota Sehat (Forkohat), PKK. KPAD, LSM, BPJS Kesehatan yang bergerak di bidang kesehatan dan lain-lain sehingga sebagian besar kegiatan dapat diselesaikan sampai akhir tahun.

Dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan berdasarkan Renstra Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang tahun 2016-2021, maka dalam upaya pengembangan pelayanan kesehatan untuk kedepan diambil langkah-langkah strategi dan kebijakan yang akan ditempuh Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan cakupan dan mutu pelayanan puskesmas dan jejaringnya (Akreditasi Puskesmas) menuju PPK BLUD.
2. Menerapkan regulasi perizinan kesehatan dan sistem kesehatan daerah.
3. Peningkatan UPTD Labkesda (Akreditasi) untuk menjadi PPK 2 dengan Penerapan PPK BLUD.
4. Peningkatan Jaminan Kesehatan Masyarakat dalam hal manfaat pelayanan kesehatan dengan meleburnya peserta

Jamkesda Masyarakat ke BPJS Kesehatan (Integrasi Peserta Jamkesda Masyarakat ke BPJS Kesehatan).

5. Peningkatan upaya pencegahan penyakit baik penyakit menular maupun tidak menular melalui pemeliharaan dan peningkatan kesehatan masyarakat. Termasuk kesiapsiagaan kegawatdaruratan, bencana, dan penanggulangan KLB/wabah serta peningkatan sistem surveilans masyarakat berbasis evidence base, sosialisasi, seminar, Home Visite (PHN), dll.
6. Peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat dengan Kegiatan Gerakan Masyarakah Hidup Sehat melalui Pendekatan Keluarga dengan meningkatkan kualitas rumah tangga yang sehat dengan 10 Indikator PHBS, peningkatan hygiene sanitasi lingkungan pemukiman dan tempat-tempat umum lainnya dengan survei STBM.
7. Meningkatkan profesionalisme tenaga kesehatan melalui peningkatan capacity Building dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan baik yang bersifat managerial maupun teknis termasuk meningkatkan kapasitas kelembagaan dan lingkungan kerja aparatur.
8. Mengembangkan infrastruktur pelayanan kesehatan melalui penambahan fasilitas pelayanan seperti puskesmas dan puskesmas pembantu, laboratorium kesehatan serta pembangunan klinik pegawai dan tumbuh kembang anak.
9. Mengembangkan pelayanan dan penyediaan obat, makanan, serta melindungi masyarakat dari bahan berbahaya.
10. Mengembangkan pelayanan kesehatan penunjang seperti laboratorium yang berbasis kearah pemeriksaan lingkungan, makanan dan minuman dalam upaya perlindungan terhadap masyarakat.
11. Pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan seperti pengadaan alat kesehatan termasuk pemeliharaanya

dalam rangka pemenuhan standar pelayanan dan pemenuhan revitalisasi puskesmas serta Pemenuhan Gedung Labkesda yang mengarah ke Akreditasi Labkesda.

12. Proaktif dalam advokasi untuk mendapatkan pembiayaan yang bersumber dari masyarakat dan swasta sebagai wujud partisipasi dalam pembangunan kesehatan. Serta membangun kemitraan dengan penyedia pelayanan swasta, organisasi profesi bidang kesehatan termasuk tenaga swasta.
13. Peningkatan status gizi masyarakat melalui pemberian makanan tambahan bagi semua ibu hamil, balita yang tergolong rawan, atau kelompok miskin.
14. Mengembangkan regulasi, standar dalam rangka mendorong peningkatan kualitas pelayanan serta menjamin perlindungan terhadap masyarakat.
15. Pembinaan, pemantauan, dan pengawasan secara terus menerus untuk perlindungan terhadap masyarakat meliputi anak sekolah, dan kelompok penduduk yang rawan seperti bayi, balita, dan ibu hamil dalam rangka menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) sesuai target Nasional (RENSTRA dan SDG's).

II.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Analisis kinerja pelayanan pada sub bab ini merupakan pengkajian terhadap capaian kinerja pelayanan kesehatan dengan kinerja yang dibutuhkan sesuai standar yang telah ditetapkan.

Untuk menganalisis kinerja pelayanan kesehatan Kota Bontang digunakan Standar Pelayanan Minimal yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan dan standar yang ditetapkan oleh Permendagri Nomor 54 tahun 2010. Adapun analisis kinerja pelayanan kesehatan Dinas Kesehatan dan

Keluarga Berencana Kota Bontang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel II.1
Pencapaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan di Lingkungan Dinas Kesehatan dan Keluarga BerencanaTahun 2016 dan Proyeksi Tahun 2017

Urusan/bidang urusan pemerintahan daerah dan program/kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target capaian kinerja Akhir Renstra SKPD Tahun 2021	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2016	Target dan realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan SKPD tahun 2016			Target program / kegiatan Renja SKPD tahun berjalan (2017)	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra SKPD s/d dengan tahun 2017	
				Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat capaian (%)
2	3	4	5	6	7	8=(7/6)*	9	10	11=(10/4)*
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran									
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Meningkatkan Kinerja Aparatur	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Meningkatkan Kinerja Aparatur	100%	100%	100%	1 Tahun	100%	1 Tahun	100%	100%
Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional	Meningkatkan Kinerja Aparatur	100%	100%	100%	1 Tahun	85%	1 Tahun	100%	100%
Penyediaan Alat Tulis Kantor	Meningkatkan Kinerja Aparatur	100%	100%	100%	1 Tahun	100%	1 Tahun	100%	100%
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Meningkatkan Kinerja Aparatur	100%	100%	100%	1 Tahun	87,62%	1 Tahun	100%	100%

Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Meningkatkan Kinerja Aparatur	100%	100%	100%	1 Tahun	100%	-	-	-
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Meningkatkan Kinerja Aparatur	100%	100%	100%	1 Tahun	95%	-	-	-
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Meningkatkan Kinerja Aparatur	100%	100%	100%	1 Tahun	100%	-	-	-
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Meningkatkan Kinerja Aparatur	100%	100%	100%	1 Tahun	88,90%	-	-	-
Penyediaan Makanan dan Minuman	Meningkatkan Kinerja Aparatur	100%	100%	100%	1 Tahun	100%	1 Tahun	100%	100%
Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Meningkatkan Kinerja Aparatur	100%	100%	100%	1 Tahun	100%	1 Tahun	100%	100%
Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi / Teknis Perkantoran	Meningkatkan Kinerja Aparatur	100%	100%	100%	1 Tahun	95%	1 Tahun	100%	100%
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur									
Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	Meningkatkan Kinerja Aparatur	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	Meningkatkan Kinerja Aparatur	100%	100%	100%	100%	79,71%	100%	100%	100%
Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor	Meningkatkan Kinerja Aparatur	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Meningkatkan Kinerja Aparatur	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-

Program Peningkatan Disiplin Aparatur									
Peningkatan Kinerja Aparatur	Meningkatkan Kinerja Aparatur	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase SDM Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencanayang mengikuti pelatihan penjenjangan, pelatihan fungsional dan manajemen kesehatan	**70%**	**-**	**55%**	**45%**	**82%**	**60%**	**60%**	**100%**
	Prosentase pegawai yang mengikuti pelatihan minimal 30 jam pelajaran pertahun	**80%**	**-**	**40%**	**60%**	**150%**	**60%**	**60%**	**100%**
	Prosentase SDM kesehatan yang berpendidikan minimal DIII sesuai kompetensinya	**75%**	**-**	**36%**	**80%**	**222%**	**50%**	**50%**	**100%**
Pendidikan dan Pelatihan Formal	Pegawai memperoleh pendidikan dan pelatihan formal	100%	50%	100%	100%	100%	**-**	**-**	**-**
Pembinaan Mental dan Fisik Aparatur	Terlaksananya penilaian angka kredit fungsional tenaga kesehatan	100%	50%	100%	100%	100%	**-**	**-**	**-**
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan									
Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersusunnya laporan tahunan dan Lakip	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	**-**
Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan Prognosis Realisasi Anggaran	Tersusunnya laporan keuangan semesteran	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	**-**

Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	Tersusunnya laporan keuangan akhir tahun	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Penyusunan Renstra SKPD	Tersusunnya renstra	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	% UPK yang melaksanakan kalibrasi								
	Persentase Obat esensial sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase ketrsediaan obat dan vaksin	100%	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase fasilitas pelayanan dasar dgn alat kesehatan sesuai standar	100%	100%	40%	80%	200%	60%	60%	100%
Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Meningkatnya ketersediaan obat, bahan laboratorium dan alkes dasar sesuai dengan kebutuhan , Meningkatnya mutu pengobatan yang rasional tepat dosis, tepat jenis obat, dan tepat indikasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Meningkatnyaa mutu pelayanan kesehatan 1 paket	100%	50%	100%	90,97	90,97%	-	-	-
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Visite Rate	1,30	0,82	1,00	10,10	10,10%	1,10%	1,10%	100%
	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan	6	1	2	0	0	3	3	100%

	kesehatan olahraga								
	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan kerja	6	0	1	4	400%	1	1	100%
	Persentase jamaah haji diperiksa sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase sarana pelayanan kesehatan yang berizin	85%	-	75%	39%	52%	80%	80%	100%
	Cakupan penjaringan anak sekolah	100%	81%	100%	94,67%	95%	100%	100%	100%
	Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat miskin	100%	100%	100%	105%	105%	100%	100%	100%
	Persentase pelayanan P3K	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Cakupan jumlah penduduk yang memperoleh jaminan kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Pembinaaan Perawatan Kesehatan Masyarakat	Terlaksananya pembinaan perawatan komunitas	100%	100%	100%	90%	90%	-	-	-
Pembinaan Manajemen Kesehatan	Terlaksananya pendampingan peningkatan manajemen puskesmas, bintek dan monitoring	100%	100%	100%	90,28%	90,28%	100%	100%	100%
Pembinaan Kesehatan Khusus dan Olahraga	Terlaksananya upaya kesehatan khusus, kesehatan kerja dan kesehatan olahraga	100%	100%	100%	91,65	91,65%	-	-	-
Pembinaan UKS	Terlaksananya Pembinaan UKS	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-

JPKMM	Terlaksananya monev, pertemuan dan pendampingan untuk pengembangan jaminan kesehatan	100%	100%	100%	80%	80%	-	-	-
Pelaksanaan P3K Kegiatan Tertentu	Terlaksananya kegiatan P3K	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Pelayanan Kesehatan Dalam dan Luar Puskesmas Bontang Selatan 1	Terlaksananya pelayanan kesehatan dalam dan luar gedung puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Pelayanan Kesehatan Dalam dan Luar Puskesmas Bontang Selatan 2	Terlaksananya pelayanan kesehatan dalam dan luar gedung puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Pelayanan Kesehatan Dalam dan Luar Puskesmas Bontang Lestari	Terlaksananya pelayanan kesehatan dalam dan luar gedung puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Pelayanan Kesehatan Dalam dan Luar Puskesmas Bontang Utara 1	Terlaksananya pelayanan kesehatan dalam dan luar gedung puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Pelayanan Kesehatan Dalam dan Luar Puskesmas Bontang Utara 2	Terlaksananya pelayanan kesehatan dalam dan luar gedung puskesmas	100%	100%	100%	95%	95%	-	-	-
Pelayanan Kesehatan Dalam dan Luar Puskesmas Bontang Barat	Terlaksananya pelayanan kesehatan dalam dan luar gedung puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
JPKM	Cakupan jumlah penduduk yang memperoleh jaminan kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Penyediaan Dana Operasional Jamkesda	Tersedianya dana operasional Jamkesda	100%	100%	100%	95%	95%	100%	100%	100%
Pembinaan Tenaga Kesehatan	Prosentase SDM kesehatan yang berpendidikan minimal DIV/S1 sesuai kompetensinya		100%	100%	90,53%	90,53%	-	-	-
Pembinaan, Pengawasan dan Perizinan Sarana Kesehatan	Terlaksananya pengawasan dan perizinan sarana kesehatan	100%	100%	100%	95%	95%	-	-	-
Peningkatan Pelayanan Puskesmas 24 Jam	Terlaksanaya pelayanan puskesmas 24 jam di bontang lestari	100%	100%	100%	95%	95%	-	-	-
Penyediaan Dana Operasional klinik pegawai	tersedianya dana operasional klinik pegawai	1 th	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Pameran Pelayanan Publik	Terselenggaranya Expo dan Karnaval	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Program Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase sarana menjual kosmetika yang memiliki izin	75%	-	55%	-	-	60%	60%	100%
	Persentase kantin sekolah tidak menjual makanan mengandung zat berbahaya	75%	-	55%	-	-	60%	60%	100%
	Persentase rumah makan tidak menjual makanan mengandung zat berbahaya	75%	-	55%	-	-	60%	60%	100%
	Persentase PIRT tidak memproduksi makanan mengandung zat berbahaya	75%		55%	100%	182%	60%	60%	100%

	% UPK yang melaksanakan kalibrasi	90%	-	75%	0%	0%	80%	80%	100%
	Persentase penggunaan obat rasional	75%	-	65%	70%	108%	70%	70%	100%
Peningkatan Pengawasan Keamanan dan Bahan Berbahaya	Terlaksananya pembinaan dan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya			100%	87,07	87,07%	-	-	-
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase Rumah tangga ber-PHBS	75%	36,5%	60%	56%	93%	66%	66%	100%
	Persentase SD yang melaksanakan PHBS	70	-	40	18,33		50	50	100%
	Persentase Posyandu purnama & mandiri	70	58	62	70	113%	65	65	100%
	Rasio posyandu per satuan balita	9,27	6,47	7,17			7,87	7,87	100%
	Persentase Kelurahan Siaga Aktif	100	58	100	100	100%	100	100	100%
	Jumlah puskesmas yang melakukan pelayanan kesehatan remaja dan pembinaan PKPR minimal 4 sekolah	6	0	6	6	100%	6	6	100%
Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	Tersedianya media promosi kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-

Pembinaan Kesehatan Remaja	Terlaksananya bintek PKPR ke puskesmas, dan tersedianya kebutuhan pelayanan PKPR	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Pengembangan dan Pembinaan Kelurahan Sehat	Terlaksananya pertemuan dan pembinaan kelurahan sehat	100%	100%	100%	90	90%	-	-	-
Pelaksanaan Hari Kesehatan Nasional (HKN)	Terlaksananya HKN	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Upaya Promosi Kesehatan Puskesmas Bontang Selatan 1	Terlaksananya upaya promosi kesehatan di puskesmas	100%	100%	100%	97,36%	97,36%	-	-	-
Upaya Promosi Kesehatan Puskesmas Bontang Selatan 2	Terlaksananya upaya promosi kesehatan di puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Upaya Promosi Kesehatan Puskesmas Bontang Lestari	Terlaksananya upaya promosi kesehatan di puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Upaya Promosi Kesehatan Puskesmas Bontang Utara 1	Terlaksananya upaya promosi kesehatan di puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Upaya Promosi Kesehatan Puskesmas Bontang Utara 2	Terlaksananya upaya promosi kesehatan di puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Upaya Promosi Kesehatan Puskesmas Bontang Barat	Terlaksananya upaya promosi kesehatan di puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Prevalensi balita gizi buruk	1,4	2	1,8	0,44	-	1,8	1,8	100%
	Prevalensi balita gizi kurang	10,5	12,2	35	17,5	-	35	35	100%
	Cakupan balita ditimbang berat badannya	85	66,7	70	60,7	87%	70	70	100%
	Cakupan Vitamin A bayi dan balita (6-59 bln)	92	81	85	85,3	100%	85	85	100%

	Cakupan FE ibu hamil	93	91,5	90	98,1	109%	90	90	100%
	Konsumsi garam beryodium	95	66,7	80	96,5	121%	80	80	100%
	Cakupan pemberian MP-ASI anak umur 6-24 bulan gakin	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	ASI eksklusif	70	21,1	35	93,12	266%	35	35	100%
Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi	Terlaksananya pemantauan status gizi masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Gizi Mikro Lainnya	Terlaksananya PMT pemulihan gizi kurang dan PMT AS sekolah pinggiran	100%	100%	100%	99,15	99,15%	-	-	-
Pembinaan Pelayanan Gizi Institusi dan Gizi Masyarakat	Meningkatnya cakupan asi eksekutif di Kota Bontang	100%	100%	100%	92,87	92,87%	-	-	-
Perbaikan Gizi Masyarakat Puskesmas Bontang Selatan 1	Terlaksanaya upaya Perbaikan gizi masyarakat di puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Perbaikan Gizi Masyarakat Puskesmas Bontang Selatan 2	Terlaksanaya upaya Perbaikan gizi masyarakat di puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Perbaikan Gizi Masyarakat Puskesmas Bontang Lestari	Terlaksanaya upaya Perbaikan gizi masyarakat di puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Perbaikan Gizi Masyarakat Puskesmas Bontang Utara 1	Terlaksanaya upaya Perbaikan gizi masyarakat di puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Perbaikan Gizi Masyarakat Puskesmas Bontang Utara 2	Terlaksanaya upaya Perbaikan gizi masyarakat di puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Perbaikan Gizi Masyarakat Puskesmas Bontang Barat	Terlaksanaya upaya Perbaikan gizi masyarakat di puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-

Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Persentase TTU yang diperiksa memenuhi syarat	93%	85%	88%	85%	96%	90%	90%	100%
	Persentase TPM yang diperiksa memenuhi syarat	87%	89%	83%	86%	104%	85%	85%	100%
	Persentase sumber air bersih yang diperiksa memenuhi syarat	87%	-	80%	89%	111%	83%	83%	100%
	Persentase depo air minum yang diperiksa memenuhi syarat	98%	-	88%	89%	101%	92%	92%	100%
	Persentase rumah tangga dengan SAB memenuhi syarat	95%	95%	95%	87%	92%	95%	95%	100%
	Persentase rumah tangga dengan jamban sehat	92%	-	85%	87%	103%	87%	87%	100%
Penyehatan Lingkungan Pemukiman	Terlaksananya upaya penyehatan lingkungan pemukiman	100	88.1	88	88	100%	90%	90%	100%
Pengawasan Sarana Air Bersih	Terlaksananya pengawasan sarana air bersih	100	89.1	83	83	100%	-	-	-
Pembinaan Tempat Pengolahan Makanan	Terlaksananya pembinaan tempat pengolahan makanan	100		80	80	100%	-	-	-
Pembinaan Tempat-Tempat Umum	Terlaksananya pembinaan tempat-tempat umum			88	88	100%	-	-	-
Upaya Penyehatan Lingkungan Puskesmas Bontang Selatan 1	Terlaksananya upaya penyehatan lingkungan di wilayah kerja puskesmas	100%	95%	95%	95%	100%	-	-	-

Upaya Penyehatan Lingkungan Puskesmas Bontang Selatan 2	Terlaksananya upaya penyehatan lingkungan di wilayah kerja puskesmas	100%	95%	95%	95%	100%	-	-	-
Upaya Penyehatan Lingkungan Puskesmas Bontang Lestari	Terlaksananya upaya penyehatan lingkungan di wilayah kerja puskesmas	100%	95%	95%	75%	80%	-	-	-
Upaya Penyehatan Lingkungan Puskesmas Bontang Utara 1	Terlaksananya upaya penyehatan lingkungan di wilayah kerja puskesmas	100%	95%	95%	95%	100%	-	-	-
Upaya Penyehatan Lingkungan Puskesmas Bontang Utara 2	Terlaksananya upaya penyehatan lingkungan di wilayah kerja puskesmas	100%	95%	95%	83%	86,58%	-	-	-
Upaya Penyehatan Lingkungan Puskesmas Bontang Barat	Terlaksananya upaya penyehatan lingkungan di wilayah kerja puskesmas	100%	95%	95%	95%	100%	-	-	-
Pembinaan Prilaku bersih dan sehat di lingkungan masyarakat	Pembinaan prilaku bersih dan sehat di lingkungan masyarakat	100%	100%	100	100	100	-	-	-
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular & Tidak Menular	Persentase Kasus HIV/AIDS ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase kasus baru TB Paru (BTA Positif) yang ditemukan	70%	28%	70%	42%	59%	70%	70%	100%
	Persentase kasus baru TB Paru (BTA Positif) yang disembuhkan	87%	82%	85,0%	87%	102%	85%	85%	100%
	Prevalensi kusta	0,5%	0,5%	0,5%	1%	140%	0,5%	0,5%	100%
	Cakupan penemuan dan penanganan penderita DBD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	CFR DBD	0%	0,53%	0%	2,36%	#DIV/0!	0%	0%	100%
	Inciden rate DBD	85%	128%	100%	88%	88%	95%	95%	100%

	Penemuan kasus malaria (per 1000 pddk)	0,35%	0,35%	0%	0,64%	183%	0.35%	0.35%	100%
	UCI kelurahan	100%	80%	100%	87%	87%	100%	100%	100%
	Cakupan imunisasi dasar lengkap	95%	90%	95%	-	-	95%	95%	100%
	Penemuan dan penanganan AFP anak < 15 tahun	2%	2%	2%	2%	100%	2%	2%	100%
	Persentase penemuan dan penanganan pneumonia balita	100%	100%	100%	6,95%	7%	100%	100%	100%
	Cakupan penemuan dan penanganan Diare	100%	100%	100%	54,33%	54%	100%	100%	100%
Penyemprotan / Fogging Sarang Nyamuk	Terlaksananya fogging fokus DBD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Terlaksananya sosialisasi, pertemuan, bintek, seminar dan tersedianya kebutuhan penanggulangan penyakit menular	100%	100%	100%	84,10%	84,10%	-	-	-
Peningkatan Imunisasi	Terlaksananya pertemuan dan bintek program imunisasi	100%	100%	100%	90%	90%	100%	100%	100%
Peningkatan Surveilance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	Terlaksananya surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah	100%	100%	100%	90%	90%	-	-	-
Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Terlaksananya sosialisasi, pertemuan, bintek, seminar dan tersedianya kebutuhan penanggulangan penyakit tidak menular	100%	100%	100%	48,93%	48,93%	-	-	-
Upaya Pencegahan Penyakit Puskesmas Bontang Selatan 1	Terlaksananya upaya pencegahan penyakit menular dan tidak menular di puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-

Upaya Pencegahan Penyakit Puskesmas Bontang Selatan 2	Terlaksananya upaya pencegahan penyakit menular dan tidak menular di puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Upaya Pencegahan Penyakit Puskesmas Bontang Lestari	Terlaksananya upaya pencegahan penyakit menular dan tidak menular di puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Upaya Pencegahan Penyakit Puskesmas Bontang Utara 1	Terlaksananya upaya pencegahan penyakit menular dan tidak menular di puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Upaya Pencegahan Penyakit Puskesmas Bontang Utara 2	Terlaksananya upaya pencegahan penyakit menular dan tidak menular di puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Upaya Pencegahan Penyakit Puskesmas Bontang Barat	Terlaksananya upaya pencegahan penyakit menular dan tidak menular di puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas / Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Rasio Puskesmas, poliklinik, pustu persatuan penduduk	0,10	0,09	0,10	0,08	84%	0,10	0,10	100%
	Cakupan Puskesmas	100,00	100	100,00	200,00	200%	100,00	100,00	100%
	Rasio pustu per penduduk	66,60	13	60,60	13,33	22%	60,60	60,60	100%
Pembangunan Puskesmas	terlaksananya Pembangunan Puskesmas PONED BU 2	100	-	100	69,62	69,62%	100	100	100%
Penyediaan Dana Operasional Puskesmas Bontang Selatan 1	Tersedianya dana operasional puskesmas	1 th	1 th	1 th	1 th	100%	1 th	1 th	100%

Penyediaan Dana Operasional Puskesmas Bontang Selatan 2	Tersedianya dana operasional puskesmas	1 th	1 th	1 th	1 th	100%	1 th	1 th	100%
Penyediaan Dana Operasional Puskesmas Bontang Lestari	Tersedianya dana operasional puskesmas	1 th	1 th	1 th	1 th	100%	1 th	1 th	100%
Penyediaan Dana Operasional Puskesmas Bontang Utara 1	Tersedianya dana operasional puskesmas	1 th	1 th	1 th	1 th	100%	1 th	1 th	100%
Penyediaan Dana Operasional Puskesmas Bontang Utara 2	Tersedianya dana operasional puskesmas	1 th	1 th	1 th	1 th	100%	1 th	1 th	100%
Penyediaan Dana Operasional Puskesmas Bontang Barat	Tersedianya dana operasional puskesmas	1 th	1 th	1 th	1 th	100%	1 th	1 th	100%
Dana Kapitasi FKTP PKM Bontang Klinik PNS	Tersedianya jasa Pelayanan dan Dukungan Operasional Bagi Pelayanan Dasar JKN di Klinik Pegawai	100%		1 th	100%	100%	1 th	1 th	100%
Dana Kapitasi FKTP PKM Bontang Selatan 1	Tersedianya jasa Pelayanan dan Dukungan Operasional Bagi Pelayanan Dasar JKN di Puskesmas	100%		1 th	100%	100%	1 th	1 th	100%
Dana Kapitasi FKTP PKM Bontang Selatan 2	Tersedianya jasa Pelayanan dan Dukungan Operasional Bagi Pelayanan Dasar JKN di Puskesmas	100%		1 th	100%	100%	1 th	1 th	100%
Dana Kapitasi FKTP PKM Bontang Lestari	Tersedianya jasa Pelayanan dan Dukungan Operasional Bagi Pelayanan Dasar JKN di Puskesmas	100%		1 th	100%	100%	1 th	1 th	100%
Dana Kapitasi FKTP PKM Bontang Utara 1	Tersedianya jasa Pelayanan dan Dukungan Operasional Bagi Pelayanan Dasar JKN di Puskesmas	100%		1 th	100%	100%	1 th	1 th	100%
Dana Kapitasi FKTP PKM Bontang Utara 2	Tersedianya jasa Pelayanan dan Dukungan Operasional	100%		1 th	100%	100%	1 th	1 th	100%

	Bagi Pelayanan Dasar JKN di Puskesmas								
Dana Kapitasi FKTP PKM Bontang Barat	Tersedianya jasa Pelayanan dan Dukungan Operasional Bagi Pelayanan Dasar JKN di Puskesmas	100%		1 th	100%	100%	1 th	1 th	100%
Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan									
Peningkatan Cakupan Program Kesehatan Masyarakat	Terlaksananya kegiatan Pelatihan dan Promosi Kesehatan	100	-	100	70	70%	-	-	-
Pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi penderita penyakit jantung	terlaksananya pelayanan kesehatan bagi penderita penyakit jantung	100%	-	100	51,74	51,74%	-	-	-
Pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi penderita penyakit HIV/AIDS	Terselenggaranya kegiatan penanggulangan penyakit HIV/AIDS	100%	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Pelayanan kesehatan bagi penderita penyakit kanker	Terlaksananya pembinaan terkait penyakit kanker	100%	-	100%	100%	100%	-	-	-
Pelayanan kesehatan bagi penderita penyakit ginjal	terlaksananya pelayanan kesehatan bagi penderita penyakit ginjal	100%	-	100%	100%	100%	-	-	-
Pelayanan kesehatan bagi penderita penyakit TB	Terselenggaranya kegiatan penanggulangan penyakit TB	100%	-	100%	80%	80%	-	-	-
Pelaksanaan Kegiatan Pos Pelayanan Terpadu	Terlaksanaya Pembinaan POSYANDU di Kota Bontang	100	-	100	100	100%	-	-	-
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Cakupan kunjungan neonatal lengkap	90%	90%	90%	94%	104%	90%	90%	100%
	Cakupan kunjungan bayi	95%	90%	90%	-	-	91%	91%	100%

	Cakupan komplikasi neonatal yang ditangani	90%	49%	75%	78%	104%	80%	80%	100%
	Cakupan pelayanan anak balita	90%	72%	80%	69%	87%	85%	85%	100%
Pelatihan dan Pendidikan Perawatan Anak Balita	Terlaksananya pelatihan MTBS	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Monev Pelaksanaan IMD dan ASI Eksklusif	Cakupan kunjungan bayi, Cakupan kunjungan neonatal	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Jumlah kelurahan yang memiliki posyandu lansia minimal 1 (satu)	15	9	12	13	108,33%	15	15	100%
Pelatihan dan Pendidikan Perawatan Kesehatan	Terlaksananya pembinaan posyandu lansia, pembinaan petugas, dan kebutuhan pelayanan lansia	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Cakupan peserta KB aktif	93%	95%	95%	71,60%	75%	95%	95%	100%
	Cakupan K4	97%	93%	94%	95,66%	102%	94%	94%	100%
	Cakupan persalinan nakes	98%	98%	98%	99,36%	101%	98%	98%	100%
	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	96%	96%	96%	100,00%	104%	96%	96%	100%
	Angka Kematian Bayi	3,10	7,80	6,2	23,00	371%	4,70	4,70	100%
	Angka Kematian Ibu	0,00	93,10	31	102,00	329%	31	31	100%
	Cakupan kunjungan nifas	92%	89%	89%	81,23%	91%	89%	89%	100%
Pelayanan Kesehatan bagi Ibu Hamil, Ibu Melahirkan, Bayi dan Balita dengan Resiko Tinggi	Terlaksananya Pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, ibu melahirkan, bayi dan balita dengan resiko tinggi	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-

Peningkatan dan Pengembangan Program Kesehatan Keluarga	Terlaksananya Peningkatan dan pengembangan program kesehatan keluarga	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Upaya Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Bontang Selatan 1	Cakupan kunjungan nifas	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Upaya Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Bontang Selatan 2	Cakupan kunjungan nifas	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Upaya Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Bontang Lestari	Cakupan kunjungan nifas	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Upaya Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Bontang Utara 1	Cakupan kunjungan nifas	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Upaya Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Bontang Utara 2	Cakupan kunjungan nifas	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Upaya Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Bontang Barat	Cakupan kunjungan nifas	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Program Pengembangan Manajemen Kesehatan	akses masyarakat terhadap informasi kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Terlaksananya ISO pada semua puskesmas	6	3	3	3	100	3	3	100%
	Tersusunnya regulasi kesehatan	5	2	1	1	100%	1	1	100%
Pengembangan regulasi kesehatan	Tersusunnya kajian akademik, perwal, perda bidang kesehatan	1 dok	-	1 dok	1 dok	100%	-	-	-
Pengembangan Manajemen Sistem Informasi	Terlembaganya SIK di tingkat Dokter Keluarga, Puskesmas dan Dinas Kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Penyusunan Profil Kesehatan	Tersedianya data dan informasi kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-

Pengembangan ISO Pelayanan Kesehatan	Terlaksananya audit ISO di dinkes dan UPTD serta akreditasi labkesda	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Program Penanggulangan Masalah Kesehatan, Wabah dan Bencana									
Pelayanan Penanggulangan Wabah	Cakupan KLB dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Pelayanan Penanggulangan Bencana	Terciptanya "Contingency plan" masalah kesehatan menghadapi bencana	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-
Program Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah (LABKESDA)	Persentase sarana pelayanan dasar yang sesuai standar	100%	-	40%	40%	100%	50%	50%	100%
	Akreditasi Labkesda	100%	0%	30%	30%	100%	50%	50%	50%
Pengadaan Sarana dan Prasarana Labkesda	Tersedianya sarana dan prasarana labkesda	100%	100	100%	41,86%	41,86%	90%	90%	100%
Penyediaan Dana Operasional Labkesda	Tersedianya dana operasional labkesda	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	100%	1 Tahun	1 Tahun	100%
Program Pelayanan Kontrasepsi									
Pengadaan Alat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB	Tersedianya Alat Kontrasepsi dan sarana penunjang pelayanan KB	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	100%	1 Tahun	1 Tahun	100%

Penyediaan Pelayanan KB Mobile	Akseptor KB terlayani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Pelayanan Manunggal KB KES	Terlayaninya akseptor KB	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Data Keuangan Per 21 Juni 2017

Tabel II.2
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang

NO	INDIKATOR	STANDAR NASIONAL	TARGET RENSTRA SKPD					REALISASI CAPAIAN					CATATAN ANALISIS
			2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	
1	Angka Kematian Bayi	23 per 1000 KH	6.2	4.7	4.7	3.1	3.1	8,1	4.7	4.7	3.1	3.1	
2	Angka Kematian Ibu	102 per 100 rb KH	31	31	0	0	0	87	31	0	0	0	
3	Angka Usia Harapan Hidup	72,40	72,40	72,55	72,70	72,85	72,85	72,60	72,55	72,70	72,85	72,85	
4	Persentase Kelurahan Siaga Aktif		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
5	Cakupan K4	95	94	94	95	96	96	95,66	94	95	96	96	
6	Cakupan persalinan nakes	90	98	98	98	98	98	99,36	98	98	98	98	
7	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	80	96	96	96	96	96	100	96	96	96	96	
8	Cakupan kunjungan nifas	90	89	89	90	92	92	81,23	89	90	92	92	
9	Cakupan peserta KB aktif	95	95	95	95	95	95	71,60	95	95	95	95	
10	Cakupan kunjungan bayi	90	90	91	92	95	95	91,51	91	92	95	95	
11	Cakupan komplikasi neonatal yang ditangani	80	75	80	85	85	85	77,8	80	85	85	85	Indikator semakin kecil semakin baik
12	Cakupan pelayanan anak balita	90	80	85	88	90	90	69,30	85	88	90	90	
13	Cakupan penjaringan anak sekolah	100	100	100	100	100	100	94,67	100	100	100	100	
14	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
15	Persentase balita gizi buruk	3,6	1,8	1,6	1,5	1,4	1,4	0,44	1,6	1,5	1,4	1,4	

16	Cakupan pemberian MP-ASI anak umur 6-24 bulan gakin	100	100	100	100	100	100		100	100	100	100	
17	Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat miskin	100	100	100	100	100	100	105,45	100	100	100	100	
18	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100	100	100	100	100	100	16,89	100	100	100	100	
19	Persentase Kasus HIV/AIDS ditangani		100	100	100	100	100		100	100	100	100	
20	Persentase kasus baru TB Paru (BTA Positif) yang ditemukan	70	70	70	75	75	75	41,60	70	75	75	75	
21	Cakupan penemuan dan penanganan penderita DBD		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
22	Inciden rate DBD	2/100 rb pddk	100	95	90	85	85		95	90	85	85	
23	Penemuan kasus malaria (per 1000 pddk)		0,35	0,35	0,35	0,35	0,35		0,35	0,35	0,35	0,35	
24	UCI kelurahan	100	100	100	100	100	100	86,60	100	100	100	100	
25	Penemuan dan penanganan AFP anak < 15 tahun	0.9	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	
26	Persentase penemuan dan penanganan pneumonia balita		100	100	100	100	100	6,95	100	100	100	100	
27	Cakupan penemuan dan penanganan Diare		100	100	100	100	100	54,33	100	100	100	100	
28	Cakupan KLB dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
29	Rasio Dokter per satuan penduduk	40 / 100 rb pddk	0,58	0,60	0,60	0,63	0,63	0,63	0,60	0,60	0,63	0,63	
30	Rasio Tenaga Medis per satuan penduduk		4,60	4,70	4,80	4,90	4,90	4,36	4,70	4,80	4,90	4,90	
31	Rasio Posyandu per satuan balita	1 per 1000 balita	7,17	7,87	8,57	9,27	9,27	7,17	7,87	8,57	9,27	9,27	
32	Rasio Puskesmas, poliklinik, pustu persatuan penduduk	1 per 30 rb pddk	0.10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,084	0,10	0,10	0,10	0,10	

33	Rasio Rumah Sakit Per Satuan Penduduk		0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,028	0,03	0,03	0,03	0,03	
34	Cakupan puskesmas Pembantu		60,60	60,60	66,60	66,60	66,60	60,60	60,60	66,60	66,60	66,60	
35	Cakupan Puskesmas		100	100	100	100	100	200	100	100	100	100	

* Tidak termasuk data yang bersumber dari RS

II.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencanamemberikan pelayanan baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain :

- Memberikan pelayanan data, informasi dan promosi kesehatan
- Memberikan rekomendasi perizinan fasilitas, tenaga kesehatan, obat tradisional serta rekomendasi laik sehat terhadap usaha terkait bidang kesehatan
- Visitasi sarana kesehatan
- Bimbingan ke puskesmas
- Pembinaan dan pengawasan terhadap sarana kesehatan, bidang usaha terkait dengan kesehatan
- Perlindungan (protektif) terhadap kesehatan masyarakat melalui penerapan regulasi bidang kesehatan.
- Pembangunan fisik UPTD dan jaringannya dan penyediaan alat kesehatan agar semua UPTD memenuhi standar pelayanan.
- Peningkatan pelayanan terutama di daerah perifer.
- Regulasi Pelayanan Kesehatan
- Regulasi Jaminan Kesehatan

Pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang optimal harus memenuhi unsur kualitas hidup serta unsur mortalitas, morbiditas, dan status gizi masyarakat. Pada tahun 2016 secara umum kualitas penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Kota Bontang mengalami peningkatan. Cakupan upaya pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat meskipun menunjukkan peningkatan trend yang positif, namun masih ada beberapa indikator yang memiliki kinerja yang masih kurang beserta solusi tindaklanjut yaitu antara lain :

1. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Bidan atau Tenaga Kesehatan yang memiliki Kompetensi Kebidanan dibawah target capaian yaitu

88,33% dengan target yang seharusnya dicapai sebesar 98%, hal tersebut dikarenakan sistem pencatatan dan pelaporan yang belum optimal padahal di Kota Bontang Persalinan sudah di tangani oleh Tenaga Kesehatan (Bidan/Dokter). Hal perlu dilakukan untuk meningkatkan target capaian adalah mengoptimalkan sistem pencatatan dan pelaporan secara berkesinambungan dimulai dari Bidan Praktek ke Puskesmas Wilayah Kerja dan Kedinas Kesehatan.

2. Cakupan Pelayanan Nifas masih dibawah target capaian yaitu 53,66% dengan target capaian 92%, hal tersebut dikarenakan banyak ibu setelah melahirkan merasa tidak perlu untuk memeriksakan kesehatannya. Agar pencapaian pelayanan nifas sesuai target yang maka perlu meningkatkan kunjungan rumah (PHN) bagi tenaga kesehatan (bidan/perawat/dokter) bagi para ibu pasca bersalin yang sulit untuk memeriksakan kesehatannya pasca bersalin.
3. Sama halnya dengan point a diatas Cakupan Kunjungan Bayi masih dibawah target capaian yaitu 83,66% dengan target capaian 95%, haltersebut juga dikarenakan sistem pencatatan dan pelaporan yang belum optimal dari Bidan Praktek/Klinik Bersalin sampe ke Puskesmas wilayah kerjanya.
4. Cakupan Pelayanan Anak Balita 48,12% yang masih dibawah target capaian Nasional 90% dan Daerah sebesar 90% hal ini disebabkan sistem pelaporan pelayanan anak balita yang belum optimal khsusnya di Puskesmas dan Posyandu. Tindaklanjut untuk meningkatkan target capaian dalam hal pelayanan anak balita adalah meningkatkan peran kader posyandu dan Petugas KIA di Puskesmas dalam memperbaiki sistem pelaporan pelayanan anak balita.
5. Cakupan Penjaringan Kesehatan siswa SD dan setingkat 93,60% masih dibawah target capaian Nasional dan Daerah 100% hal ini dikarenakan pada saat penjaringan ada beberapa siswa yang tidak masuk sekolah sehingga mempengaruhi cakupan penjaringan siswa SD. Tindaklanut

untuk meningkatkan capaian indikator tersebut yaitu melakukan pendekatan ke pihak sekolah terkait penjaringan kesehatan siswa SD.

6. Cakupan peserta KB Aktif 67,78 naik 3% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 64,19% dengan target capaian Nasional 70% dan Daerah 95% hal tersebut dikarenakan masih kurangnya partisipasi ibu yang telah memiliki anak lebih dari 2 anak untuk mengikuti program KB. Tindaklanjut untuk meningkatkan cakupan peserta KB aktif yaitu melakukan sosialisasi terkait program KB dengan bekerjasama dengan lintas sektor terkait yaitu Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPPKB).
7. Cakupan Penemuan Dan Penanganan Penderita Penyakit - Penemuan pasien baru TB BTA Positif realisasi capaiannya 51,90 masih dibawah target SPM dan Daerah 100% hal ini disebabkan rendahnya partisipasi dan tingkat pengetahuan masyarakat terkait gejala dini TBC BTA, termasuk memeriksakan segera ke sarana kesehatan. Beberapa hal yang telah dilakukan antara lain mendorong masyarakat yang telah mengalami kontak dengan penderita TB BTA Positif khususnya pihak keluarga agar memeriksakan diri ke sarana kesehatan, terutama jika ditemukan tanda-tanda gejala dini penyakit TB.

Beberapa permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan kesehatan adalah :

1. Perubahan kebijakan Sistem Pelayanan Kesehatan Dasar di Kota Bontang, menyebabkan ada beberapa sumberdaya saat ini kurang terpenuhi dalam rangka pemberian pelayanan kepada masyarakat, untuk itu diperlukan penambahan, relokasi sumberdaya dalam rangka mendukung upaya revitalisasi pelayanan agar pelayanan dapat lebih optimal.
2. Peran serta masyarakat dan sektor swasta, serta kesadaran masyarakat untuk turut serta melaksanakan pembangunan kesehatan masih belum optimal, hal ini digambarkan dari beberapa indikator kesehatan yang tingkat keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh kesadaran dan peran

serta masyarakat dan angka capaiannya masih tergolong rendah, yakni Menurunkan AKI dan AKB, UCI kelurahan, pelayanan anak balita, penemuan kasus TB Paru serta Menurunka Angka Kejadian DBD dan Malaria.

3. Masih kurang optimalnya sistem pencatatan dan pelaporan kasus, terutama yang berkaitan dengan pencatatan dan pelaporan penanganan kasus oleh sarana kesehatan (klinik, praktek dokter, praktek bidan) yang ada di wilayah Puskesmas.
4. Koordinasi dengan lintas sektor terkait yang masih kurang, masing-masing SKPD bekerja secara parsial.
5. Adanya kepercayaan pada masyarakat, seperti terhadap kehalalan vaksin yang berpengaruh terhadap tingkat imunisasi.
6. Masih adanya gap kompetensi kemampuan dan keterampilan Sumber Daya Manusia terutama dalam penanganan dan pelayanan kasus-kasus yang memerlukan skill yang harus dapat ditangani di lingkup pelayanan kesehatan dasar terutama pada penerapan BPJS bidang kesehatan.
7. Optimalisasi pemanfaatan teknologi sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi oleh petugas termasuk jejaring pelayanan kesehatan yang lain yang masih kurang.
8. Mobilitas penduduk yang cukup tinggi, sehingga menyulitkan dalam penetapan dan pemetaan data sasaran, akibatnya intervensi terhadap sasaran kurang akurat.
9. Upaya penanggulangan penyakit menular yang belum menunjukkan hasil yang memuaskan dan masih sangat fluktuatif, menunjukkan pendekatan yang perlu lebih diintensifkan dan perlunya upaya-upaya terobosan, diantaranya melalui pendekatan hukum (regulasi).
10. Belum optimalnya pemanfaatan dana kapitasi BPJS, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat dimanfaatkan oleh Puskesmas untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
11. Terkait dengan penyediaan sarana pelayanan yaitu pembangunan Puskesmas dan pembangunan Labkesda yang tidak dapat dikerjakan

sehingga masih menjadi tantangan terutama untuk penyediaan anggaran di tahun selanjutnya.

12. Pengembangan Regulasi Pemanfaatan Dana Kapitasi BPJS Kesehatan di Puskesmas dan Klinik Pegawai.
13. Pengembangan Regulasi Integrasi Jamkesda ke BPJS Kesehatan.

Upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan merupakan suatu keharusan, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat diperoleh melalui peningkatan kompetensi dan memberikan pelatihan baik penjenjangan, teknis fungsional, maupun manajemen kesehatan. Disamping itu pemenuhan sarana dan prasarana unit pelayanan puskesmas dan jaringannya serta penunjang pelayanan kesehatan seperti laboratorium sesuai dengan standar pelayanan kesehatan serta menyusun standar operasional prosedur pelayanan bidang kesehatan. Dengan upaya tersebut maka kinerja organisasi akan senantiasa mengalami peningkatan pada tahun-tahun kedepan.

Dalam hal penyusunan program/kegiatan untuk pembangunan kesehatan untuk tahun depan masih ada beberapa hal yang perlu menjadi fokus dan prioritas pelaksanaan seperti :

1. Kebijakan walikota terkait Bidang kesehatan antara lain :
   a. Efek dari perubahan kebijakan Sistem Pelayanan Kesehatan Dasar berimplikasi pada redesain organisasi dan manajemen UPTD sesuai kebutuhan dan dinamika lingkungan dan peraturan yang berlaku, meliputi perubahan struktur organisasi, job description, alur pelayanan SOP, penambahan sumberdaya baik tenaga, sarana prasarana pelayanan dan penunjang pelayanan kesehatan, dan relokasi sumberdaya, termasuk pembangunan fisik serta pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan baik agar sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan
   b. Pemberian jaminan pelayanan kesehatan pada seluruh masyarakat di puskesmas dan rumah sakit baik untuk rawat jalan maupun rawat inap

kelas 3 tetap dilanjutkan dengan upaya penambahan benefit bagi peserta.

c. Adanya Integrasi Peserta Jamkesda Masyarakat ke BPJS Kesehatan secara bertahap sampai tahun 2019.

2. Upaya Peningkatan Perlindungan Terhadap Kesehatan Masyarakat (pemberian Protektif), Perlindungan terhadap masyarakat ditingkatkan melalui implementasi Perda Nomor 7 Tentang Perizinan Bidang Kesehatan. Pengawasan terhadap semua aspek yang terkait seperti penertiban perizinan baik sarana, tenaga, pengobatan tradisional dan usaha industri makanan, termasuk kantin sekolah ditingkatkan. Peningkatan sarana penunjang pelayanan kesehatan seperti laboratorium kesehatan daerah (Labkesda) diarahkan pada pemeriksaan berbasis lingkungan.
3. Upaya kesehatan lainnya yang bersifat rutin dan merupakan suatu keharusan dalam rangka pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan komitmen global seperti SDG's.

II.4. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Sesuai dengan peraturan yang ada, saat ini Satuan Kerja Perangkat Daerah menyusun perencanaan berdasarkan pagu indikatif dan produk perencanaan yang disusun merupakan hasil dari proses perencanaan yang telah memadukan proses politik, proses teknokratik, proses partisipatif dan proses *bottom-up dan top down,* yang disebut dengan istilah dari *shopping list* ke *working plant*.

Keterpaduan proses perencanaan ini diharapkan akan lebih banyak dapat menampung aspirasi masyarakat yang selama ini seolah-olah hanya sebagai pelengkap dalam proses perencanaan. Perencanaan yang bersifat *bottom up* telah dilaksanakan mulai dari tingkat RT, Kelurahan, dan Kecamatan melalui Musrenbang Kecamatan

Berikut ditampilkan usulan masyarakat hasil musrenbang kecamatan sebagai berikut :

Tabel II.3
Usulan Kegiatan Masyarakat per Kecamatan Bidang Kesehatan Untuk Rancangan Rencana Kerja Tahun 2017

NO	KECAMATAN	USULAN KEGIATAN	
1	BONTANG UTARA	1	Pembangunan Puskesmas Pembantu Bontang Kuala
		2	Pembangunan Puskesmas Pembantu Guntung
		3	Penanggulangan DBD (Foging).
		4	Peningkatan gizi bayi dan balita
		5	Penyuluhan kesehatan Masyarakat
		6	Pelayanan Ambulance
2	BONTANG SELATAN	1	Peningkatan pelayanan kasus DBD (Foging).
		2	Perbaikan dan pembelian peralatan posyandu
		3	Pelayanan ambulance
3	BONTANG BARAT	1	Penanggulangan DBD (Fogging)
		2	Penyuluhan kesehatan masyarakat
		3	Peningkatan mutu pelayanan Puskesmas

Sumber: Hasil Musrembang Kecamatan

Secara umum semua usulan masyarakat yang telah diusulkan pada Musrenbang tingkat Kecamatan, Forum SKPD dan Musrenbang Tingkat Kota telah diakomodir dalam program/kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana. Masih minimnya pemahaman masyarakat terhadap hal-hal yang bersifat teknis seperti dalam pencegahan dan pemberantasan penyakit seperti DBD dimana masyarakat menuntut pelaksanaan Foging ataupun penyemprotan nayamuk dan jentik lebih dioptimalkan. Sementara dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, kita harus

memenuhi prosedur yang telah ditetapkan. Selain itu, program dan kegiatan yang dilaksananakan di lingkup Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana diarahkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas, termasuk upaya kompreheshif melalui program promosi dan preventif dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

BAB III
TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar dan rujukan sudah baik yang salah satu pendorongnya adalah adanya Jaminan Pembiayaan Kesehatan bagi masyarakat, namun kualitasnya masih perlu ditingkatkan. Secara umum terjadi penurunan angka kesakitan, namun penularan penyakit infeksi, penyakit menular utamanya (HIV/AIDS, TBC , DBD dan Malaria) masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menonjol dan perlu upaya keras untuk mencapai target MDG'S.

Cakupan *Universal Child Imunization* (UCI) yang belum mencapai 100% akan berpotensi timbulnya kasus-kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) yang dapat mengakibatkan munculnya wabah. Untuk menekan angka kesakitan dan kematian akibat PD3I perlu upaya imunisasi dengan cakupan 100%.

Jumlah dan jenis tenaga kesehatan terus meningkat namun kebutuhan untuk jenis tenaga tertentu yang masih belum terpenuhi, pengembangan karir belum berjalan, sistem penghargaan dan sanksi belum berjalan sebagaimana mestinya.

Penyelenggaraan pembangunan kesehatan sesuai dengan Sistem Kesehatan Daerah (SKD) yang telah diperdakan perlu dioptimalkan, pelaksanaannya harus terintegrasi dengan sistem lainnya. Perencanaan pembangunan kesehatan perlu disinkronkan dengan SKPD terkait dan dirasakan masih perlu peningkatan koordinasi.

Sistem Infromasi kesehatan yang dikembangkan belum optimal, pemanfaatan data data belum optimal dan surveilans belum dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Permasalahan pada harmonisasi kebijakan, pelaksanaan kebijakan termasuk sinkronisasi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencanadengan rumah sakit serta komitmen pemda untuk

membiayai pembangunan kesehatan sesuai yang tercantum dalam SKD yaitu sebesar 10 % dari APBD.

Promosi kesehatan belum banyak merubah perilaku masyarakat menjadi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pemanfaatan dan kualitas Upaya Kesehatan Bersumberdaya masyarakat. Upaya kesehatan juga belum sepenuhnya mendorong peningkatan atau perubahan pada perilaku hidup bersih dan sehat, yang mengakibatkan tingginya angka kesakitan yang diderita oleh masyarakat.

Untuk gizi perlu difokuskan pada kelompok sasaran ibu hamil dan anak sampai usia 2 tahun mengingat dampaknya terhadap tingkat pertumbuhan fisik, kecerdasan, dan produktifitas generasi yang akan datang.

Terwujudnya keadaan sehat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang tidak hanya menjadi tanggungwab sektor kesehatan, melainkan tanggungjawab sektor lain, disamping tanggungjawab individu dan keluarga. Dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan sesuai dengan SKD dapat dilakukan sinergi dengan Dinas Pendidikan, Dinas Tenaga Kerja, Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB dan SKPD lain yang terkait.

Isu strategis international antara lain globalisasi seperti Sustainable Development Goals (SDG's), Isu Strategi Nasional seperti New Emerging Disease, deregulasi diberbagai perijinan, pemberdayaan masyarakat, kerusakan dan pencemaran lingkungan.

National Summit, ada 4 isu pokok pembangunan kesehatan yaitu (1) Peningkatan Pembiayaan kesehatan untuk memberikan Jaminan Kesehatan masyarakat, (2) Peningkatan Kesehatan Masyarakat Untuk Mempercepat MDG's, (3) Pengendalian penyakit dan penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana dan (4) Peningkatan ketersediaan, pemerataan, dan kualitas tenaga kesehatan.

Dalam Rencana Pembangunan Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur, Revitalisasi puskesmas menjadi prioritas untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Kabupaten/Kota diberi kesempatan untuk meningkatkan sarana dan prasarana puskesmas beserta jaringannya dalam rangka

peningkatan pelayanan terutama terkait dengan upaya menurunkan AKI dan AKB. Setiap Kabupaten/Kota diberi anggaran dalam bentuk bantuan keuangan untuk peningkatan Pelayanan kesehatan dasar di puskesmas yang diarahkan menjadi puskesmas 24, hal tersebut mendorong peningkatan pelayanan di kabupaten/kota. Lemahnya sinkronisasi perencanaan pembangunan kesehatan termasuk kerjasama lintas program antara provinsi dengan kabupaten/kota menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan pelayanan.

3.2 Tujuan, sasaran, Rancangan Renja

Tujuan, sasaran rencana kerja tahun 2018 ini tidak terlepas dari Renstra Dinas Kesehatan dan Keluarga BerencanaTahun 2016 s/d 2021. Berikut rinciannya seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel III.1 Tujuan, Sasaran, Indiaktor Rancangan Renja Tahun 2018

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TAHUN				
				2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya kualitas pelayanan, sarana dan prasarana kesehatan	Merevitalisasi, mereorientasi dan memperbaiki manajemen puskesmas, dan puskesmas pembantu	Persentase FKTP milik pemerintah yang terakreditasi	%	100	100	100	100	100
	Meningkatkan standarisasi pelayanan kesehatan FKTP dan FKTL	Persentase FKTP dan FKTL Swasta yang terakreditasi	%	0	10	20	30	50
		Persentase sarana Faskes yang memenuhi syarat	%	70	75	80	85	90
Meningkatnya akses masyarakat terhadap pusat pelayanan kesehatan	Meningkatkan jumlah fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP)	Rasio Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) per-satuan penduduk	Rasio per 100.000	1:18.000	1:17.500	1:17.000	1:16000	1:15.500
	Memberikan pelayanan kesehatan gratis melalui BPJS yang dibayarkan oleh APBD bagi masyarakat yang tidak mampu	Persentase Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat	%	100	100	100	100	100

	Mengembangkan sistem informasi kesehatan terpadu	Persentase FKTP menggunakan sistem informasi kesehatan terpadu	%	50	75	85	90	95
Meningkatnya kualitas hidup masyarakat	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak	Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup	Per 100.000 KH	180	150	120	80	50
		Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 bayi	Per 1.000 KH	6,2	4,7	4,7	3,1	3,1
		Angka Kematian Balita (AKBA) per 1000 balita	Per 1.000 KH	10	9	8	7	6
	Melakukan perbaikan gizi masyarakat terutama pada bayi, balita dan ibu hamil	Prevalensi Balita Gizi Kurus/Wasting (BB/TB)	%	< 5	< 5	< 5	< 5	< 5
		Prevalensi Baduta pendek/Stunting (TB/U)	%	< 20	< 20	< 20	< 20	< 20
		Prevalensi Gizi Kurang/ Underweight (BB/U)	%	< 5	< 5	< 5	< 5	< 5
Pemberantasan dan Pengendalian Penyebaran Penyakit Menular dan pencegahan penyakit tidak menular	Meningkatkan upaya pemberantasan dan pengendalian penyakit menular	Insidensi Rate DBD per 100.000 penduduk	Per 100.000 penduduk	130	110	90	70	50
		Angka Kesembuhan TB	%	84	86	87	89	90
		Prevalensi HIV/AIDS	%	< 1	< 1	< 1	< 1	< 1
	Meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular	Prevalensi Hipertensi	%	25	25	24	23	22
Meningkatnya kewaspadaan dini dan perlindungan terhadap kesehatan masyarakat dari berbagai potensi masalah kesehatan	Meningkatkan surveilans epidemiologi dan kewaspadaan dini terhadap potensi wabah dan bencana	Persentase penanggulangan penyakit berpotensi wabah	%	100	100	100	100	100
	Meningkatkan pembinaan dan pengawasan kesehatan lingkungan	Persentase Sarana air minum yang dilakukan pengawasan	%	70	80	80	90	90
		Presentase TTU yang memenuhi syarat	%	82	85	87	90	90
		Presentase TPM yang memenuhi syarat (memilik sertifikat)	%	36	41	46	51	56

Meningkatnya kuantitas dan kualitas tenaga kesehatan	Terpenuhinya jumlah dan kualitas SDM kesehatan secara merata	Persentase FKTP dengan SDM sesuai standar	%	100	100	100	100	100
Terwujudnya masyarakat yang berperilaku hidup bersih dan sehat	Meningkatnya kualitas hidup masyarakat melalui penerapan pola hidup bersih dan sehat	Persentase Rumah tangga ber-PHBS	%	50	60	70	80	90
		Indeks Keluarga sehat (IKS)	Rasio	0,8	0,82	0,84	0,86	0,88
Terwujudnya jejaring kemitraan lintas sektor yang mendukung pembangunan kesehatan	Meningkatnya peran serta dan kerjasama lintas sektor dalam pembangunan kesehatan	Persentase capaian indikator Kota Sehat	%	80	83	85	87	90
Meningkatkan Pelayanan Pengendalian Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi	Terwujudnya kualitas pelayanan terhadap keluarga berencana dan kesehatan reproduksi pada masyarakat secara lengkap, benar dan akurat	Rasio Rata-Rata Anak dalam Keluarga	Rasio	2,2	2,2	2,2	2,2	2,2
		Rasio Akseptor KB per 100 orang	Rasio per 100 Orang	79	79	79	79	79
		Cakupan Peserta KB Aktif (PUS 32.569)	%	66	67	68	69	70
Meningkatkan Institusi, peran serta, Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga dengan sasaran terwujudnya Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera	Terwujudnya institusi, peran serta, ketahanan dan kesejahteraan keluarga dalam menyelenggarakan institusi dan peran aktif serta ketahanan dan kesejahteraan keluarga, dengan sasaran terwujudnya norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera	Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I	%	42,10	42,20	42,30	42,40	42,50
Terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang profesional, efektif dan efisien	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang profesional, efektif dan efisien	Meningkatnya Kinerja Aparatur	%	100	100	100	100	100

3.3. Program Kegiatan Tahun 2018

Uraian progarm/kegiatan pada tahun 2018 sebagaimana terlampir dalam tabel III.2

Tabel III.2

PROGRAM DAN KEGIATAN RENCANA KERJA SKPD KAB/KOTA TAHUN 2018

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Rencana Tahun 2018				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019	
						Lokasi	target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif	Sumber Dana	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif
1				*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
				NON URUSAN				**11.227.589.900**			**15.209.969.600**
				URUSAN NON BIDANG				**11.227.589.900**			**15.209.969.600**
1	**02**	**01**		**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**		**Bontang**	**100%**	**10.455.789.900**			**12.559.521.600**
1	02	01	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Meningkatkan Kinerja Aparatur	Bontang	100%	6.500.000	APBD	100%	154.330.00
1	02	01	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Meningkatkan Kinerja Aparatur	Bontang	12 bulan	550.320.000	APBD	12 bulan	545.160.000
1	02	01	06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional	Meningkatkan Kinerja Aparatur	Bontang	12 bulan	90.300.000	APBD	12 bulan	123.838.000
1	02	01	08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Meningkatkan Kinerja Aparatur	Bontang	100%	25.000.000	APBD	100%	27.500.000
1	02	01	10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Meningkatkan Kinerja Aparatur	Bontang	12 bulan	106.140.000	APBD	12 bulan	236.779.000

1	02	01	11	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Meningkatkan Kinerja Aparatur	Bontang	12 bulan	71.753.300	APBD	12 bulan	255.654.000
1	02	01	12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Meningkatkan Kinerja Aparatur	Bontang	12 bulan	7.280.000	APBD	12 bulan	22.495.000
1	02	01	13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Meningkatkan Kinerja Aparatur	Bontang	12 bulan	90.940.000	APBD	12 bulan	235.426.000
1	02	01	15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Meningkatkan Kinerja Aparatur	Bontang	12 bulan	10.800.000	APBD	12 bulan	42.834.000
1	02	01	17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Meningkatkan Kinerja Aparatur	Bontang	12 bulan	30.500.000	APBD	12 bulan	240.255.000
1	02	01	18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Meningkatkan Kinerja Aparatur	Bontang	12 bulan	400.000.000	APBD	12 bulan	1.747.891.000
1	02	01	19	Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi/ Teknis Perkantoran	Meningkatkan Kinerja Aparatur	Bontang	12 bulan	4.857.256.600	APBD	12 bulan	4.857.256.600
1	02	01	54	Peningkatan Kinerja Aparatur	Meningkatkan Kinerja Aparatur	Bontang	12 bulan	4.209.000.000	APBD	12 bulan	4.209.000.000
1	**02**	**02**		**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**				**1.219.465.000**			**1.560.957.500**
1	02	02	21	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	Meningkatkan Kinerja Aparatur	Bontang	12 bulan	55.300.000	APBD	12 bulan	60.500.000

1	02	02	23	Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	Meningkatkan Kinerja Aparatur	Bontang	12 bulan	500.000.000	APBD	12 bulan	1.984.727.000
1	02	02	27	Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor	Meningkatkan Kinerja Aparatur	Bontang	12 bulan	45.000.000	APBD	12 bulan	119.621.000
1	**02**	**05**		**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**				**159.500.000**			**451.000.000**
1	02	05	01	Pendidikan dan Pelatihan Formal	jumlah Pegawai mendapat pelatihan formal	Bontang	35 Orang	149.500.000	APBD	40 Orang	363.000.000
1	02	05	06	Pembinaan Mental dan Fisik Aparatur	Kegiatan Pembinaan Mental dan Fisik Aparatur Kesehatan	Bontang	10 Kali	10.000.000	APBD	30 Kali	72.600.000
1	**02**	**06**		**Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**				**45.000.000**			**145.000.000**
1	02	06	01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Terlaksananya Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Bontang	3 dok	5.000.000	APBD	3 dok	15.000.000
1	02	06	02	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan Prognosis Realisasi Anggaran	Terlaksananya Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Bontang	1 dok	2.000.000	APBD	1 dok	5.000.000

1	02	06	04	Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	Terlaksananya Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Bontang	1 dok	5.000.000	APBD	1 dok	30.000.000
1				**URUSAN WAJIB**				**33.687.157.500**			**44.378.597.000**
1	**02**			**URUSAN KESEHATAN**				**33.027.197.500**			**44.378.597.000**
1	**02**	**15**		**Program Obat dan Perbekalan Kesehatan**				**559.750.000**			**2.553.240.000**
1	02	15	01	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Ketersediaan obat dan vaksin di sarana pelayanan kesehatan dasar (%)	Bontang	85%	500.000.000	APBD	85%	2.500.000.000
1	02	15	05	Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Cakupan alkes di puskesmas yang dikalibrasi (%)	Bontang	70%	59.750.000	APBD	70%	53.240.000
1	**02**	**16**		**Program Upaya Kesehatan Masyarakat**				**22.059.044.700**			**21.963.800.000**
1	02	16	18	Pembinaaan Perawatan Kesehatan Masyarakat	Cakupan Perawatan Kesehatan Masyarakat kelompok rawan (%)	Bontang	74%	19.910.000	APBD	75%	22.000.000
1	02	16	19	Pembinaan Manajemen Kesehatan	Jumlah Sarana Kesehatan milik Pemerintah yang Terakreditasi	Bontang	6 UPT	59.850.000	APBD	6 UPT	300.000.000
1	02	16	20	Pembinaan Kesehatan Khusus dan Olahraga	Cakupan Puskesmas dengan menyelenggarakan upaya kesehatan Khusus (%)	Bontang	100%	49.980.000	APBD	100%	181.500.000

1	02	16	27	Pembinaan UKS	Cakupan Skreening Anak Usia Pendidikan Dasar (SPM)	Bontang	100%	50.000.000	APBD	100%	78.650.000
1	02	16	30	Pelaksanaan P3K Kegiatan Tertentu	Cakupan Kegiatan Mendapat Layanan P3K	Bontang	100%	50.000.000	APBD	100%	108.900.000
1	02	16	39	Pelayanan Kesehatan Dalam dan Luar Puskesmas Bontang Selatan 1	Terlaksananya pelayanan kesehatan masyarakat di puskesmas	Bontang	100%	20.000.000	APBD	100%	121.000.000
1	02	16	40	Pelayanan Kesehatan Dalam dan Luar Puskesmas Bontang Selatan 2	Terlaksananya pelayanan kesehatan masyarakat di puskesmas	Bontang	100%	0	APBD	100%	157.300.000
1	02	16	41	Pelayanan Kesehatan Dalam dan Luar Puskesmas Bontang Lestari	Terlaksananya pelayanan kesehatan masyarakat di puskesmas	Bontang	100%	31.612.500	APBD	100%	90.750.000
1	02	16	42	Pelayanan Kesehatan Dalam dan Luar Puskesmas Bontang Utara 1	Terlaksananya pelayanan kesehatan masyarakat di puskesmas	Bontang	100%	20.517.200	APBD	100%	181.500.000
1	02	16	43	Pelayanan Kesehatan Dalam dan Luar Puskesmas Bontang Utara 2	Terlaksananya pelayanan kesehatan masyarakat di puskesmas	Bontang	100%	20.000.000	APBD	100%	181.500.000
1	02	16	44	Pelayanan Kesehatan Dalam dan Luar Puskesmas Bontang Barat	Terlaksananya pelayanan kesehatan masyarakat di puskesmas	Bontang	100%	22.125.000	APBD	100%	133.100.000
1	02	16	45	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM)	Jumlah penduduk yang dibayarkan premi kesehatannya	Bontang	77.500 Jiwa	21.500.000.000	APBD	80.000 Jiwa	20.000.000.000

1	02	16	46	Penyediaan Dana Operasional Jamkesda	Terlaksananya pelayanan UPTD Jamkesda	Bontang	12 bulan	85.000.000	APBD	12 bulan	275.000.000
1	02	05	48	Pembinaan Tenaga Kesehatan	Tenaga kesehatan yang memiliki izin kerja (%)	Bontang	85%	60.050.000		90%	72.600.000
1	02	16	51	Pembinaan, Pengawasan dan Perizinan Sarana Kesehatan	Sarana kesehatan berizin (%)	Bontang	100%	20.000.000	APBD	100%	60.000.000
1	02	16	53	Peningkatan Pelayanan Puskesmas 24 Jam	Terlaksananya Pelayanan Puskesmas 24 jam di Puskesmas Bontang Lestari	Bontang	100%	50.000.000	APBD	100%	157.300.000
1	**02**	**17**		**Program Pengawasan Obat dan Makanan**				**85.250.000**			**90.750.000**
1	02	17	02	Peningkatan Pengawasan Keamanan dan Bahan Berbahaya	PIRT yg memenuhi syarat (%)	Bontang	30%	85.250.000	APBD	40%	90.750.000
1	**02**	**19**		**Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat**				**480.858.000**			**1.895.200.000**
1	02	19	01	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	Rumah tangga ber-PHBS (%)	Bontang	60%	108.750.000	APBD	70%	190.000.000
1	02	19	07	Pembinaan Kesehatan Remaja	Terlaksananya bintek PKPR ke puskesmas, dan tersedianya kebutuhan pelayanan PKPR	Bontang	100%	0	APBD	100%	72.600.000

1	02	19	08	Pengembangan dan Pembinaan Kelurahan Sehat	Rumah tangga ber-PHBS (%)	Bontang	60%	52.650.000	APBD	70%	90.750.000
1	02	19	13	Pelaksanaan Hari Kesehatan Nasional (HKN)	Terlaksananya HKN	Bontang	100%	94.500.000	APBD	100%	181.500.000
1	02	19	14	Upaya Promosi Kesehatan Puskesmas Bontang Selatan 1	Terlaksananya upaya promosi kesehatan di puskesmas	Bontang	100%	10.000.000	APBD	100%	90.750.000
1	02	19	15	Upaya Promosi Kesehatan Puskesmas Bontang Selatan 2	Terlaksananya upaya promosi kesehatan di puskesmas	Bontang	100%	0	APBD	100%	90.750.000
1	02	19	16	Upaya Promosi Kesehatan Puskesmas Bontang Lestari	Terlaksananya upaya promosi kesehatan di puskesmas	Bontang	100%	10.000.000	APBD	100%	90.750.000
1	02	19	17	Upaya Promosi Kesehatan Puskesmas Bontang Utara 1	Terlaksananya upaya promosi kesehatan di puskesmas	Bontang	100%	10.008.000	APBD	100%	102.850.000
1	02	19	18	Upaya Promosi Kesehatan Puskesmas Bontang Utara 2	Terlaksananya upaya promosi kesehatan di puskesmas	Bontang	100%	10.000.000	APBD	100%	102.850.000
1	02	19	19	Upaya Promosi Kesehatan Puskesmas Bontang Barat	Terlaksananya upaya promosi kesehatan di puskesmas	Bontang	100%	9.800.000	APBD	100%	90.750.000
1	02	19	20	Pameran pelayanan publik	Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang Kesehatan	Bontang	80%	46.000.000	APBD	80%	175.000.000

1	02	19	22	Pembinaan Keluarga Sehat	Indeks Keluarga Sehat	Bontang	0,82	77.250.000	APBD	0,84	175.000.000
1	02	19	23	Promosi Kesehatan dan Penegakan Hukum Perda KTR (Bagi Hasil Pajak Rokok)	Persentase kawasan terbatas merokok yang telah melaksanakan Perda KTR	Bontang	100%	51.900.000	APBD	100%	605.000.000
1	**02**	**20**		**Program Perbaikan Gizi Masyarakat**				**205.035.000**			**824.900.000**
1	02	20	01	Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi	Prevalensi Balita Gizi Kurus/Wasting (BB/TB)	Bontang	9,5%	0	APBD	9,5%	121.000.000
1	02	20	03	Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Gizi Mikro Lainnya	Balita Kurus yang mendapat makanan tambahan	Bontang	90%	60.399.000	APBD	100%	242.000.000
1	02	20	07	Perbaikan Gizi Masyarakat Puskesmas Bontang Selatan 1	Terlaksanaya upaya Perbaikan gizi masyarakat di puskesmas	Bontang	100%	10.000.000	APBD	100%	36.300.000
1	02	20	08	Perbaikan Gizi Masyarakat Puskesmas Bontang Selatan 2	Terlaksananya upaya promosi kesehatan di puskesmas	Bontang	100%	0	APBD	100%	36.300.000

1	02	20	09	Perbaikan Gizi Masyarakat Puskesmas Bontang Lestari	Terlaksananya upaya promosi kesehatan di puskesmas	Bontang	100%	10.000.000	APBD	100%	30.250.000
1	02	20	10	Perbaikan Gizi Masyarakat Puskesmas Bontang Utara 1	Terlaksanaya upaya Perbaikan gizi masyarakat di puskesmas	Bontang	100%	10.035.000	APBD	100%	90.750.000
1	02	20	11	Perbaikan Gizi Masyarakat Puskesmas Bontang Utara 2	Terlaksanaya upaya Perbaikan gizi masyarakat di puskesmas	Bontang	100%	10.000.000	APBD	100%	48.400.000
2	02	20	12	Perbaikan Gizi Masyarakat Puskesmas Bontang Barat	Terlaksanaya upaya Perbaikan gizi masyarakat di puskesmas	Bontang	100%	10.000.000	APBD	100%	48.400.000
1	02	20	13	Pembinaan Pelayanan Gizi Institusi dan Gizi Masyarakat	Balita Kurus yang mendapat makanan tambahan	Bontang	90%	38.800.000	APBD	90%	192.500.000
1	02	20	16	Movev Pelaksanaan IMD dan ASI Eksklusif	Bayi Baru Lahir Mendapatkan IMD	Bontang	100%	28.450.000	APBD	100%	36.300.000
1	02	20	17	Peningkatan Surveilans dan Kewaspadaan Gizi	Cakupan Balita Dibawah Garis Merah (BGM/D)	Bontang	< 5%	27.351.000	APBD	< 5%	100.000.000
1	**02**	**21**		**Program Pengembangan Lingkungan Sehat**				**465.160.000**			**1.082.950.000**
1	02	21	05	Penyehatan Lingkungan Pemukiman	Rumah tangga dengan jamban sehat	Bontang	92%	73.215.000	APBD	93%	181.500.000

1	02	21	06	Pengawasan Sarana Air Bersih	Sarana/Depo air minum yang diperiksa memenuhi syarat (%)	Bontang	92%	72.395.000	APBD	95%	145.200.000
1	02	21	07	Pembinaan Tempat Pengolahan Makanan	TPM memenuhi syarat (Memiliki Sertifikat) (%)	Bontang	85%	45.350.000	APBD	85%	181.500.000
1	02	21	08	Pembinaan Tempat-Tempat Umum	TTU memenuhi syarat (%)	Bontang	90%	99.000.000	APBD	92%	145.200.000
1	02	21	13	Upaya Penyehatan Lingkungan Puskesmas Bontang Selatan 1	Terlaksananya upaya penyehatan lingkungan di wilayah kerja puskesmas	Bontang	100%	10.000.000	APBD	100%	84.700.000
1	02	21	14	Upaya Penyehatan Lingkungan Puskesmas Bontang Selatan 2	Terlaksananya upaya penyehatan lingkungan di wilayah kerja puskesmas	Bontang	100%	0	APBD	100%	72.600.000
1	02	21	15	Upaya Penyehatan Lingkungan Puskesmas Bontang Lestari	Terlaksananya upaya penyehatan lingkungan di wilayah kerja puskesmas	Bontang	100%	14.080.000	APBD	100%	36.300.000
1	02	21	16	Upaya Penyehatan Lingkungan Puskesmas Bontang Utara 1	Terlaksananya upaya penyehatan lingkungan di wilayah kerja puskesmas	Bontang	100%	10.070.000	APBD	100%	60.500.000
1	02	21	17	Upaya Penyehatan Lingkungan Puskesmas Bontang Utara 2	Terlaksananya upaya penyehatan lingkungan di wilayah kerja puskesmas	Bontang	100%	10.200.000	APBD	100%	54.450.000
1	02	21	18	Upaya Penyehatan Lingkungan Puskesmas Bontang Barat	Terlaksananya upaya penyehatan lingkungan di wilayah kerja puskesmas	Bontang	100%	9.000.000	APBD	100%	42.350.000

1	02	21	21	Pembinaan Perilaku Bersih dan Sehat di Lingkungan Masyarakat	Terlaksananya Kota Sehat	Bontang	100%	100.000.000	APBD	100%	121.000.000
1	02	21	22	Pengembangan pasar sehat	Jumlah pasar sehat	Bontang	2	21.850.000	APBD	3	30.250.000
1	**02**	**22**		**Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular**				**505.040.000**			**1.124.900.000**
1	02	22	01	Penyemprotan / Fogging Sarang Nyamuk	Insiden Rate DBD	Bontang	110	250.000.000	APBD	90	302.500.000
1	02	22	05	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Terlaksananya kegiatan sosialisasi Jumantik DBD	Bontang	100%	100.000.000	APBD	100%	400.000.000
1	02	22	08	Peningkatan Imunisasi	cakupan bayi imunisasi dasar lengkap (%)	Bontang	98%	65.000.000	APBD	100%	71.500.000
1	02	22	09	Peningkatan Surveilance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	Kelengkapan Laporan dan Ketepatan Laporan Surveilans SKDR/EWARS (Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon/ Early Warning Alert and Respon System)	Bontang	100%	44.000.000	APBD	100%	48.400.000

1	02	22	15	Upaya Pencegahan Penyakit Puskesmas Bontang Selatan 1	Terlaksananya upaya pencegahan penyakit menular di puskesmas	Bontang	100%	9.140.000	APBD	100%	72.600.000
1	02	22	16	Upaya Pencegahan Penyakit Puskesmas Bontang Selatan 2	Terlaksananya upaya pencegahan penyakit menular di puskesmas	Bontang	100%	0	APBD	100%	72.600.000
1	02	22	17	Upaya Pencegahan Penyakit Puskesmas Bontang Lestari	Terlaksananya upaya pencegahan penyakit menular di puskesmas	Bontang	100%	10.000.000	APBD	100%	48.400.000
1	02	22	18	Upaya Pencegahan Penyakit Puskesmas Bontang Utara 1	Terlaksananya upaya pencegahan penyakit menular di puskesmas	Bontang	100%	9.000.000	APBD	100%	54.450.000
1	02	22	19	Upaya Pencegahan Penyakit Puskesmas Bontang Utara 2	Terlaksananya upaya pencegahan penyakit menular di puskesmas	Bontang	100%	10.500.000	APBD	100%	36.300.000
1	02	22	20	Upaya Pencegahan Penyakit Puskesmas Bontang Barat	Terlaksananya upaya pencegahan penyakit menular di puskesmas	Bontang	100%	7.400.000	APBD	100%	90.750.000
1	**02**	**25**		**Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas / Puskesmas Pembantu dan Jaringannya**				**7.627.937.800**			**8.884.000.000**
1	02	25	22	Penyediaan Dana Operasional Puskesmas Bontang Selatan 1	Tersedianya dana operasional puskesmas	Bontang	100%	142.560.000	APBD	100%	360.000.000

1	02	25	23	Penyediaan Dana Operasional Puskesmas Bontang Selatan 2	Tersedianya dana operasional puskesmas	Bontang	100%	212.560.000	APBD	100%	462.000.000
1	02	25	24	Penyediaan Dana Operasional Puskesmas Bontang Lestari	Tersedianya dana operasional puskesmas	Bontang	100%	576.591.000	APBD	100%	436.000.000
1	02	25	25	Penyediaan Dana Operasional Puskesmas Bontang Utara 1	Tersedianya dana operasional puskesmas	Bontang	100%	230.400.000	APBD	100%	298.000.000
1	02	25	26	Penyediaan Dana Operasional Puskesmas Bontang Utara 2	Tersedianya dana operasional puskesmas	Bontang	100%	245.050.000	APBD	100%	407.000.000
1	02	25	27	Penyediaan Dana Operasional Puskesmas Bontang Barat	Tersedianya dana operasional puskesmas	Bontang	100%	178.090.000	APBD	100%	356.000.000
1	02	25	36	Dana Kapitasi FKTP Klinik PNS	terlaksananya pelayanan UPTD Klinik PNS	Bontang	12 bulan	1.150.000.000	BPJS	12 bulan	1.265.000.000
1	02	25	37	Dana Kapitasi FKTP PKM Bontang Selatan 1	Jasa Pelayanan dan Dukungan Operasional Bagi Pelayanan Dasar JKN di Puskesmas	Satimpo, Tanjung Laut, Tanjung Laut Indah	12 bulan	1.266.800.000	BPJS	12 bulan	1.320.000.000
1	02	25	38	Dana Kapitasi FKTP PKM Bontang Selatan 2	Jasa Pelayanan dan Dukungan Operasional Bagi Pelayanan Dasar JKN di Puskesmas	Berbas Pantai, Berbas Tengah	12 bulan	900.000.000	BPJS	12 bulan	990.000.000

1	02	25	39	Dana Kapitasi FKTP PKM Bontang Lestari	Jasa Pelayanan & dukungan operasional JKN	Bontang Lestari	12 bulan	264.624.800	BPJS	12 bulan	350.000.000
1	02	25	40	Dana Kapitasi FKTP PKM Bontang Utara 1	Jasa Pelayanan dan Dukungan Operasional Bagi Pelayanan Dasar JKN di Puskesmas	Api-Api, Botang Baru, Bontang Kuala, Gn. Elai	12 bulan	1.000.019.000	BPJS	12 bulan	1.100.000.000
1	02	25	41	Dana Kapitasi FKTP PKM Bontang Utara 2	Jasa Pelayanan dan Dukungan Operasional Bagi Pelayanan Dasar JKN di Puskesmas	Guntung, Loktuan	12 bulan	856.850.000	BPJS	12 bulan	880.000.000
1	02	25	42	Dana Kapitasi FKTP PKM Bontang Barat	Jasa Pelayanan dan Dukungan Operasional Bagi Pelayanan Dasar JKN di Puskesmas	Belimbing, Telihan, Kanaan	12 bulan	604.393.000	BPJS	12 bulan	660.000.000
1	**02**	**28**		**Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan**				**189.950.000**			**411.400.000**
1	02	28	12	Peningkatan Cakupan Program Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya SPM Kesehatan	Bontang	85%	0	APBD	85%	363.000.000
1	02	28	14	Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penderita Penyakit Jantung	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Bagi Penderita Penyakit Jantung	Bontang	100%	50.000.000	APBD	100%	90.750.000
1	02	28	15	Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penderita Penyakit AIDS	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Bagi Penderita Penyakit AIDS	Bontang	85%	50.000.000	APBD	85%	181.500.000

1	02	28	16	Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penderita Penyakit Kanker	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Bagi Penderita Penyakit Kanker	Bontang	85%	49.950.000	APBD	85%	90.750.000
1	02	28	18	Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penderita Penyakit TBC	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Bagi Penderita Penyakit TBC	Bontang	85%	40.000.000	APBD	85%	48.400.000
1	**02**	**32**		**Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak**				**174.030.000**			**635.200.000**
1	02	32	07	Pelayanan Kesehatan bagi Ibu Hamil, Ibu Melahirkan, Bayi dan Balita dengan Resiko Tinggi	Cakupan persalinan nakes (%)	Bontang	92%	70.000.000	APBD	94%	242.000.000
1	02	32	08	Peningkatan dan Pengembangan Program Kesehatan Keluarga	Cakupan Kunjungan K4 (%)	Bontang	100%	60.000.000	APBD	100%	108.900.000
1	02	32	11	Upaya Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Bontang Selatan 1	terlaksananya pelayanan KIA puskesmas	Bontang	100%	10.000.000	APBD	100%	36.300.000
1	02	32	12	Upaya Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Bontang selatan 2	terlaksananya pelayanan KIA puskesmas	Bontang	100%	0	APBD	100%	54.450.000
1	02	32	13	Upaya Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Bontang lestari	terlaksananya pelayanan KIA puskesmas	Bontang	100%	10.780.000	APBD	100%	54.450.000

1	02	32	14	Upaya Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Bontang Utara 1	terlaksananya pelayanan KIA puskesmas	Bontang	100%	9.950.000	APBD	100%	84.700.000
1	02	32	15	Upaya Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Bontang Utara 2	terlaksananya pelayanan KIA puskesmas	Bontang	100%	10.000.000	APBD	100%	66.500.000
1	02	32	16	Upaya Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Bontang Barat	terlaksananya pelayanan KIA puskesmas	Bontang	100%	3.300.000	APBD	100%	42.350.000
1	**02**	**33**		**Program Pengembangan Manajemen Kesehatan**				**130.000.000**			**190.000.000**
1	01	33	08	Penyusunan Regulasi Kesehatan	Tersusunnya regulasi di bidang kesehatan	Bontang	100%	50.000.000	APBD	100%	70.000.000
1	02	33	11	Pengembangan Manajemen Sistem Informasi Kesehatan	Tersedianya Informasi Kesehatan	Bontang	100%	75.000.000	APBD	100%	100.000.000
1	02	33	12	Penyusunan Profil Kesehatan	Dokumen Profil Kesehatan Tersedianya Informasi Kesehatan	Bontang	1 Dok	5.000.000	APBD	1 Dok	20.000.000
1	**02**	**37**		**Program Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah (LABKESDA)**				**199.997.000**			**1.300.000.000**
1	02	37	01	Pengadaan Sarana dan Prasarana Labkesda	Sarana dan prasarana UPTD terlengkapi	Bontang	80%	100.000.000	APBD	80%	500.000.000

1	02	37	02	Penyediaan Dana Operasional Labkesda	Terpenuhinya Kebutuhan Operasional Labkesda	Bontang	100%	99.997.000	APBD	100%	800.000.000
1	**02**	**38**		**Program Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Masalah Kejiwaan**				**99.995.000**			**170.000.000**
1	02	22	01	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar (SPM)(%)	Bontang	100%	99.995.000	APBD	100%	170.000.000
1	**02**	**39**		**Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar Dan Rujukan**				**50.000.000**			**121.000.000**
1	02	39	06	Pemantauan Mutu FKTP dan FKTL	Cakupan FKTP dan FKTL yang dilakukan pemantauan dan pembinaan akreditasi (%)	Bontang	40%	50.000.000	APBD	60%	121.000.000
1	**02**	**41**		**Program Peningkatan Surveilans Penyakit, Imunisasi Dan Penanggulangan Wabah Bencana**				**95.150.000**			**350.900.000**
1	02	41	01	Penanggulangan wabah	KLB Penyakit Menular dilakukan penyelidikan Epidemiologi < 24 jam (%)	Bontang	100%	45.250.000	APBD	100%	108.900.000

1	02	41	04	Penanggulangan bencana	Penanggulangan Krisis Kesehatan Akibat Bencana < 24 jam (%)	Bontang	100%	49.900.000	APBD	100%	242.000.000
1	**02**	**42**		**Program Pengembangan Sumberdaya Manusia Kesehatan**				**100.000.000**			**450.000.000**
1	02	42	01	Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Pegawai yang mengikuti peningkatan kapasitas minimal 22 jam pelajaran pertahun (%)	Bontang	60%	100.000.000	APBD	70%	450.000.000
1	**14**			**URUSAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**				**659.960.000**			**2.330.357.000**
1	**14**	**15**		**PROGRAM KELUARGA BERENCANA**				**171.890.000**			**454.054.000**
1	14	15	09	Harganas Tingkat Kota	Peran serta dalam lomba dan peringatan hari keluarga nasional	Bontang	12 Bulan	64.875.000	APBD	12 Bulan	226.246.000
1	14	15	11	Sosialisasi KB	Meningkatkan kualitas Kelompok UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan keluarga Sejahtera)	Bontang	12 Bulan	49.925.000	APBD	12 Bulan	78.069.000
1	14	15	16	Pembinaan dan Fasilitasi Kegiatan UPPKS	Informasi mengenai program keluarga berencana bagi masyarakat	Bontang	80%	57.090.000	APBD	80%	149.739.000
1	**14**	**17**		**Program Pelayaan Kontrasepsi**				**184.575.000**			**296.743.000**

1	14	17	3	Pengadaan Alat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB	Tersedianya Alat Kontrasepsi dan Penunjang Pelayanan KB	Bontang	12 Bulan	25.000.000	APBD	12 Bulan	72.600.000
1	14	17	4	Pelayanan KB Medis Operasi	Terlayaninya calon peserta KB MOW	Bontang	100%	52.650.000	APBD	100%	107.025.000
1	14	17	11	Penyediaan Pelayanan KB Mobile	Akseptor KB terlayan	Bontang	100%	59.575.000	APBD	100%	62.118.000
1	14	17	13	Pelayanan Manunggal KB KES	Terlayaninya akseptor KB	Bontang	100%	47.350.000	APBD	100%	55.000.000
1	**14**	**18**		**Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB/KR Yang Mandiri**				**174.410.000**			**1.300.392.000**
1	14	18	1	Fasilitasi Pembentukan Kelompok Masyarakat Peduli KB	Meningkatnya pengetahuan masyarkat mengenai pelaksanaan kelompok UPPKS	Bontang	80%	18.085.000	APBD	80%	108.769.000
1	14	18	4	Koordinasi Peningkatan dan Pembinaan Program Keluarga Berencana	Terlaksananya Rencana dan evaluasi program KB	Bontang	12 bulan	23.710.000	APBD	12 bulan	179.867.000
1	14	18	5	Pengelolaan Data dan Informasi Program KB	Database Dallap (Pengendalian Lapangan) capaian KB Baru	Bontang	12 bulan	40.400.000	APBD	12 bulan	72.358.000
1	14	18	7	Pembinaan IMP KB	Pelatihan SDM Tenaga pelaporan pendataan dan pelayanan KB	Bontang	80%	33.285.000	APBD	80%	838.169.000
1	14	18	9	Bimbingan Teknis Pendataan Keluarga	Tersedianya database KB	Bontang	12 bulan	29.980.000	APBD	12 bulan	45.206.000

1	14	18	10	Pengembangan Program SIDUGA	Meningkatnya pemahaman sdm kader sub ppkbk (pembantu pembina keluarga berencana kelurahan) mengenai program KB	Bontang	100%	28.950.000	APBD	100%	56.023.000
1	**14**	**20**		**Program Pengembangan Pusat Pelayanan Dan Informasi Dan Konseling KRR**				**79.330.000**			**88.000.000**
1	14	20	7	Penyediaan Informasi TRIAD KRR	Meningkatnya Informasi TRIAD KRR pada remaja Kota Bontang	Bontang	80%	41.500.000	APBD	80%	44.000.000
1	14	20	9	Pelatihan Pengelolaan PIK Remaja	Meningkatnya kualitas SDM mengenai Pengelolaan PIK R (Pusat informasi Konseling Remaja)	Bontang	90%	37.830.000	APBD	90%	44.000.000
1	**14**	**22**		**Program Pengembangan Bahan Informasi Tentang Pengasuhan Dan Pembinaan Tumbuh Kembang Anak**				**18.750.000**			**89.945.000**
1	14	22	01	Pengumpulan Bahan Informasi Tentang Pengasuhan dan Pembinaan Tumbuh Kembang Anak	Meningkatkan kualitas dan stratifikasi kelompok tribina	Bontang	90%	18.750.000	APBD	90%	89.945.000

1	**14**	**23**		**Program Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga**				**31.005.000**			**101.223.000**
1	14	23	01	Pelatihan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga di Kecamatan	Meningkatkan pengetahuan kader mengenai kelompok Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja dan Bina Keluarga Lansia	Bontang	90%	31.005.000	APBD	90%	101.223.000
TOTAL PAGU Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana KOTA BONTANG								**44.914.747.400**		**59.588.566.600**	

BAB IV
P E N U T U P

Penyusunan Rancangan Renja 2018 Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang tidak terlepas Renstra Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana yang telah disusun untuk periode 2016-2021, dan sesuai dengan Visi dan Misi Walikota Bontang.

Renja ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam perencanaan kegiatan operasional Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Bontang untuk tahun 2018. Renja ini disusun berdasarkan pagu indikatif sesuai dengan yang telah dicantumkan dalam Renstra Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Tahun 2016-2021 dalam rangka pencapaian Kinerja sesuai dengan indikator SPM dan indiktor lainnya untuk lima tahun kedepan. Kesesuaian anggaran yang diusulkan dalam renja ini dengan Plafond Anggaran yang ditetapkan oleh pemerintah yang diarahkan pada pembangunan kesehatan sesuai dengan target pencapaian indikator yang telah ditetapkan, namun tidak menutup kemungkinan anggaran yang diusulkan tidak sesuai dengan yang diharapkan, karena adanya keterbatasan pemerintah dalam membiayai pembangunan Kesehatan di Kota Bontang. Untuk itu tetap Kami akan memprioritaskan program/kegiatan yang memiliki daya ungkit yang besar dalam pencapaian pembangunan kesehatan.

Pada akhirnya semua yang terlibat dalam penyusunan Renja ini dapat disampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerjasama demi tercapainya Visi dan Misi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana dan Visi dan Misi Pemerintah Daerah serta dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di Kota Bontang.

Bontang, Juni 2017

Kepala,

dr. Indriati As'ad, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19620209 1998032006